

MATAKULIAH BASIS DATA TERDISTRIBUSI

Rahmadden, M.Kom
NIDN : 1007128301



Pertemuan 7 – Manajemen Deadlock

#01

DEADLOCK





DEFENISI dan LATAR BELAKANG

Deadlock adalah keadaan dimana dua program memegang kontrol terhadap sumber daya yang dibutuhkan oleh program yang lain. Tidak ada yang dapat melanjutkan proses masing-masing sampai program yang lain memberikan sumber dayanya, tetapi tidak ada yang mengalah.

- ❖ Analoginya seperti pada kondisi jalan raya dimana terjadi kemacetan parah
- ❖ Deadlock adalah efek samping dari sinkronisasi, dimana satu variabel digunakan oleh 2 proses

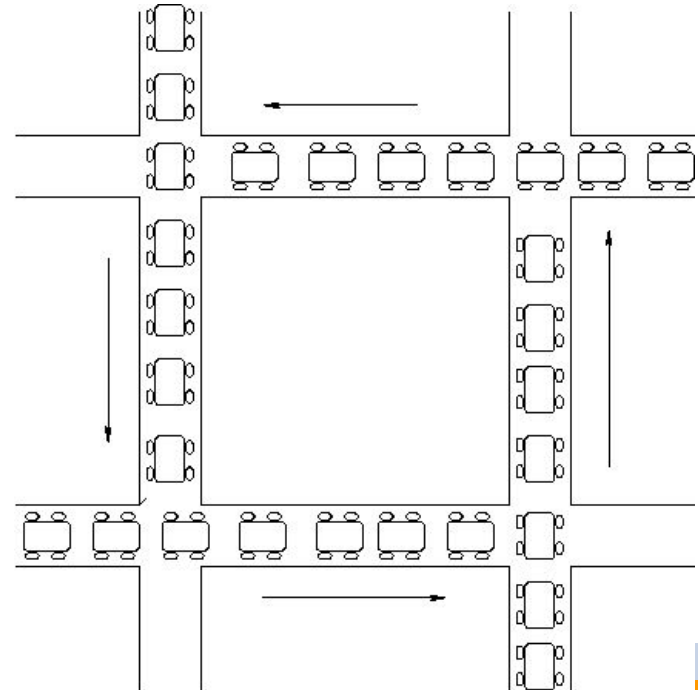
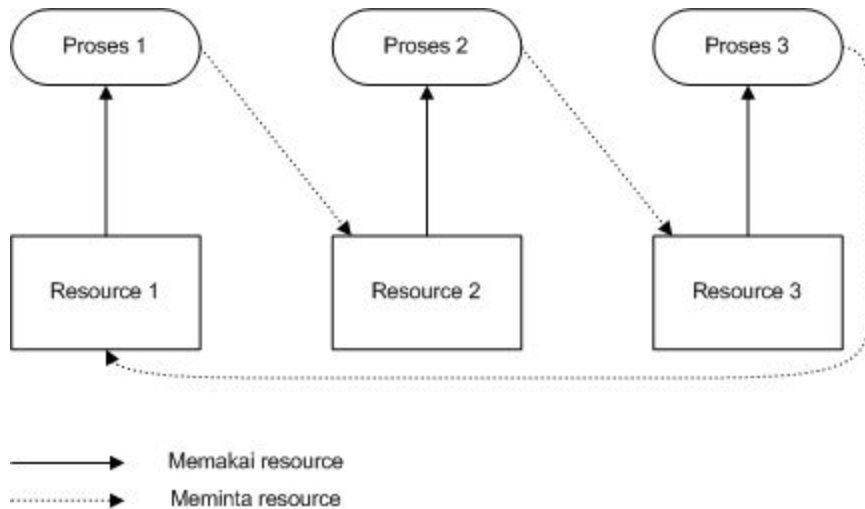


DEFENISI dan LATAR BELAKANG

- ❖ Deadlock dalam arti sebenarnya adalah kebuntuan dalam sistem operasi adalah kebuntuan proses. Jadi Deadlock ialah suatu kondisi dimana proses tidak berjalan lagi atau pun tidak ada komunikasi lagi antar proses.
- ❖ Deadlock disebabkan karena proses yang satu menunggu sumber daya yang sedang dipegang oleh proses lain yang sedang menunggu sumber daya yang dipegang oleh proses tersebut..



MODEL DEADLOCK





PRINSIP DEADLOCK

Prinsip Deadlock

Situasi

- Proses diberi akses eksklusif ke device.
- Device ini disebut sebagai resources/sumber daya.

Resources

- Preemptable
Contoh : Memori Utama.
Memori dipakai bergantian tanpa menimbulkan fail.

- Non Preemptable
Contoh : Printer
Proses printing tidak dapat diganggu.

Penggunaan Resources

1. Request.
2. Use.
3. Release.

Penyebab

1. Mutual Exclusion.
2. Hold and Wait.
3. No Preemption.
4. Circular Wait.



PENYEBAB DEADLOCK

- ☐ Mutual Exclusion
- ☐ Hold and Wait
- ☐ No Preemption
- ☐ Circular Waiting

Deadlock harus memenuhi semua syarat diatas

#02

MUTUAL EXCLUSION



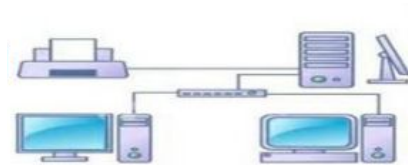


DEFENISI

Kondisi yang pertama adalah **mutual exclusion** yaitu proses memiliki hak milik pribadi terhadap sumber daya yang sedang digunakannya. Jadi, hanya ada satu proses yang menggunakan suatu sumber daya. Proses lain yang juga ingin menggunakannya harus menunggu hingga sumber daya tersebut dilepaskan oleh proses yang telah selesai menggunakannya.

Ilustrasinya :

- Pada Printer Daemon
- Aplikasi Tabungan



#03

HOLD and WAIT





DEFENISI

Kondisi yang kedua adalah **hold and wait** yaitu beberapa proses saling menunggu sambil menahan sumber daya yang dimilikinya. Suatu proses yang memiliki minimal satu buah sumber daya melakukan request lagi terhadap sumber daya. Akan tetapi, sumber daya yang dimintanya sedang dimiliki oleh proses yang lain.



#04

NO PREEMPTION





DEFENISI

Kondisi yang selanjutnya adalah **no preemption** yaitu sebuah sumber daya hanya dapat dilepaskan oleh proses yang memilikinya secara sukarela setelah ia selesai menggunakannya. Proses yang menginginkan sumber daya tersebut harus menunggu sampai sumber daya tersedia, tanpa bisa merebutnya dari proses yang memilikinya.

#05

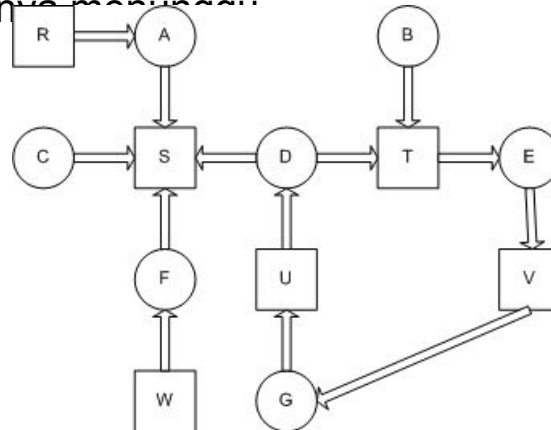
CIRCULAR WAITING





DEFENISI

Kondisi yang terakhir adalah **circular wait** yaitu kondisi membentuk siklus yang berisi proses-proses yang saling membutuhkan. Proses pertama membutuhkan sumber daya yang dimiliki proses kedua, proses kedua membutuhkan sumber daya milik proses ketiga, dan seterusnya sampai proses ke $n-1$ yang membutuhkan sumber daya milik proses ke n . Terakhir, proses ke n membutuhkan sumber daya milik proses yang pertama. Yang terjadi adalah proses-proses tersebut akan selamanya menunggu...





STRATEGI MENGATASI DEADLOCK

- Prevention : memastikan paling sedikit satu penyebab Deadlock tidak berlaku
- Avoidance : sistem menolak request terhadap resource yang berpotensi deadlock, Algoritma Banker
- Detection and Recovery : membiarkan Deadlock terjadi, lalu mendeteksinya, kemudian melakukan recovery, Algoritma Ostrich

#06

ALGORITMA BANKER





DEFENISI

Algoritma Banker adalah suatu metode untuk mengatasi deadlock yang dikemukakan oleh W.Dijkstra. Disebut banker karena memodelkan banker di sebuah kota kecil yang berhubungan dengan sekumpulan nasabah yang memohon pinjaman/kredit yang dapat dianalogikan sebagai berikut :

- Sistem operasi sebagai bank
- Resource sebagai uang
- Proses sebagai nasabah



DEFENISI

Secara umum algoritma bankir dapat dibagi menjadi 4 struktur data:

1. Tersedia: jumlah sumber daya/dana yang tersedia
2. Maksimum: jumlah sumber daya maksimum yang diminta oleh setiap proses
3. Alokasi: jumlah sumber daya yang dibutuhkan oleh setiap proses
4. Kebutuhan: sumber daya yang sedang dibutuhkan oleh setiap proses



Analogi Kerja Algoritma Banker



Cara kerja algoritma banker adalah dengan mempertimbangkan permintaan pinjaman yang diajukan oleh nasabah tersebut sesuai dengan uang yang dimiliki oleh bank, sekaligus mempertimbangkan jumlah pinjaman yang akan diajukan lagi oleh nasabah tersebut/nasabah lain.

Setiap nasabah memiliki batas kredit dan apabila nasabah telah mencapai batas kredit pinjaman, maka diasumsikan bahwa nasabah tersebut telah menyelesaikan bisnisnya dan dapat mengembalikan pinjamannya kepada bank.

Jangan sampai dana yang ada pada bank habis dan tidak dapat melakukan pinjaman lagi atau yang disebut deadlock.





Analogi Kerja Algoritma Banker

Istilah dalam Algoritma Banker

Allocation

Jumlah resource yang dibutuhkan oleh setiap proses.

Max

Jumlah resource maksimal yang diminta oleh setiap proses.



Available

Jumlah resource yang tersedia.

Need

Jumlah resource yang dibutuhkan oleh setiap proses.



CONTOH KASUS

	ALLOCATION				MAX				AVAILABLE				NEED			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
S					4	7	5	3	3	0	7	6	0	0	1	2
I					5	4	8	9					2	0	4	5
S					8	4	9	9					6	2	1	2
T					7	4	3	2					3	4	2	0
E					5	5	6	8					0	0	1	4
M					8	3	1	9					2	2	0	5
O					7	9	2	3					3	0	0	2
P					2	4	8	7					2	0	7	6
E					6	3	4	7					4	0	2	5
R					9	2	4	3					4	1	2	0
A					4	7	4	5					2	0	4	3
S					3	3	2	9					2	0	2	5
I					7	7	5	3					5	4	0	2
TOTAL REOURCES																

1. Bagaimana isi dari Allocation Matrix?
2. Berapa total sumber daya dari A, B, C, dan D
3. Apakah system dalam keadaan aman (Safe State)? Jika iya, temukan urutan amannya (Safe Sequence).



JAWABAN

1. Untuk mencari Allocation = Max – Need

Mis : Untuk Proses S

Allocation (S) = Max – Need = 4 7 5 3 – 0 0 1 2 = 4 7 4 1 , Begitu seterusnya sampai proses I

	ALLOCATION				MAX				AVAILABLE				NEED			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
S	4	7	4	1	4	7	5	3	3	0	7	6	0	0	1	2
I	3	4	4	4	5	4	8	9					2	0	4	5
S	2	2	8	7	8	4	9	9					6	2	1	2
T	4	0	1	2	7	4	3	2					3	4	2	0
E	5	5	5	4	5	5	6	8					0	0	1	4
M	6	1	1	4	8	3	1	9					2	2	0	5
O	4	9	2	1	7	9	2	3					3	0	0	2
P	0	4	1	1	2	4	8	7					2	0	7	6
E	2	3	2	2	6	3	4	7					4	0	2	5
R	5	1	2	3	9	2	4	3					4	1	2	0
A	2	7	0	2	4	7	4	5					2	0	4	3
S	1	3	0	4	3	3	2	9					2	0	2	5
I	2	3	5	1	7	7	5	3					5	4	0	2
TOTAL REOURCES																





JAWABAN

	ALLOCATION				MAX				AVAILABLE				NEED				
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
S	4	7	4	1	4	7	5	3	3	0	7	6	0	0	1	2	Green
I	3	4	4	4	5	4	8	9					2	0	4	5	Green
S	2	2	8	7	8	4	9	9					6	2	1	2	Red
T	4	0	1	2	7	4	3	2					3	4	2	0	Red
E	5	5	5	4	5	5	6	8					0	0	1	4	Green
M	6	1	1	4	8	3	1	9					2	2	0	5	Green
O	4	9	2	1	7	9	2	3					3	0	0	2	Green
P	0	4	1	1	2	4	8	7					2	0	7	6	Green
E	2	3	2	2	6	3	4	7					4	0	2	5	Red
R	5	1	2	3	9	2	4	3					4	1	2	0	Red
A	2	7	0	2	4	7	4	5					2	0	4	3	Green
S	1	3	0	4	3	3	2	9					2	0	2	5	Green
I	2	3	5	1	7	7	5	3					5	4	0	2	Red
TOTAL REOURCES																	

2. Mengecek proses apakah proses pada keadaan aman (Safe State) atau Unsafe State

Jika $Need \leq Available$ maka proses aman

Proses S : Need = 0012 dan Available 3076, karena $Need \leq Available$ = Safe State ,Jadi S = **Safe State**

Proses T : Need = 3420 dan Available 3076, karena $Need \leq Available$ = **Unsafe State** disebabkan karena di B (Need=4) sementara (Available=0)



Safe State



Unsafe State





JAWABAN

Safe Sequence = $\langle S, \dots \rangle$

	ALLOCATION				MAX				AVAILABLE				NEED				
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
S	4	7	4	1	4	7	5	3	3	0	7	6	0	0	1	2	Safe
I	3	4	4	4	5	4	8	9	7	7	11	7	2	0	4	5	Safe
S	2	2	8	7	8	4	9	9					6	2	1	2	Unsafe
T	4	0	1	2	7	4	3	2					3	4	2	0	Unsafe
E	5	5	5	4	5	5	6	8					0	0	1	4	Safe
M	6	1	1	4	8	3	1	9					2	2	0	5	Safe
O	4	9	2	1	7	9	2	3					3	0	0	2	Safe
P	0	4	1	1	2	4	8	7					2	0	7	6	Safe
E	2	3	2	2	6	3	4	7					4	0	2	5	Unsafe
R	5	1	2	3	9	2	4	3					4	1	2	0	Unsafe
A	2	7	0	2	4	7	4	5					2	0	4	3	Safe
S	1	3	0	4	3	3	2	9					2	0	2	5	Safe
I	2	3	5	1	7	7	5	3					5	4	0	2	Unsafe
TOTAL RESOURCES																	

Available I

$$A = 3 + 4 = 7$$

$$B = 0 + 7 = 7$$

$$C = 7 + 4 = 11$$

$$D = 6 + 1 = 7$$

3. Mencari Safe Sequence dengan cara membandingkan Need dan juga Available
Serta mencari Available selanjutnya □
Available = Available + Allocation

Misal : Proses S □ Need = 0012 dan Available = 3076 , sehingga S dikatakan dalam keadaan Safe State

Dan kita masukkan proses S pada Safe Sequence yang pertama

Untuk Available selanjutnya yaitu Available I
caranya = Available pada proses S + Allocation
pada proses S

$$\text{Yaitu } 3 \ 0 \ 7 \ 6 + 4 \ 7 \ 4 \ 1 = 7 \ 7 \ 11 \ 7$$



Safe State



Unsafe State





JAWABAN

Safe Sequence = < S, I, S, T, E, M,

	ALLOCATION				MAX				AVAILABLE				NEED					
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D		
S	4	7	4	1	4	7	5	3	3	0	7	6	0	0	1	2	Green	Available O
I	3	4	4	4	5	4	8	9	7	7	11	7	2	0	4	5	Green	A = 21 + 6 = 27
S	2	2	8	7	8	4	9	9	10	11	15	11	6	2	1	2	Red	B = 18 + 1 = 19
T	4	0	1	2	7	4	3	2	12	13	23	18	3	4	2	0	Green	C = 29 + 1 = 30
E	5	5	5	4	5	5	6	8	16	13	24	20	0	0	1	4	Green	D = 24 + 4 = 28
M	6	1	1	4	8	3	1	9	21	18	29	24	2	2	0	5	Green	
O	4	9	2	1	7	9	2	3	27	19	30	28	3	0	0	2	Green	
P	0	4	1	1	2	4	8	7					2	0	7	6	Green	
E	2	3	2	2	6	3	4	7					4	0	2	5	Red	
R	5	1	2	3	9	2	4	3					4	1	2	0	Red	
A	2	7	0	2	4	7	4	5					2	0	4	3	Green	
S	1	3	0	4	3	3	2	9					2	0	2	5	Green	
I	2	3	5	1	7	7	5	3					5	4	0	2	Red	
TOTAL REOURCES																		

3. Mencari Safe Sequence dengan cara membandingkan Need dan juga Available
Serta mencari Available selanjutnya □
Available = Available + Allocation

Misal : Proses M □ Need = 2205 dan Available = 21 18 29 24 , sehingga M dikatakan dalam keadaan Safe State
Dan kita masukkan proses M pada Safe Sequence yang Keenam

Untuk Available selanjutnya yaitu Available O
caranya = Available pada proses M + Allocation pada proses M
Yaitu 21 18 29 24 + 6 1 1 4 = **27 19 30 28**



Safe State



Unsafe State





JAWABAN

Safe Sequence = < S, I, S, T, E, M, O, P, E, R, A, S, I >

	ALLOCATION				MAX				AVAILABLE				NEED					
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D		
S	4	7	4	1	4	7	5	3	3	0	7	6	0	0	1	2	Green	Total Resources
I	3	4	4	4	5	4	8	9	7	7	11	7	2	0	4	5	Green	
S	2	2	8	7	8	4	9	9	10	11	15	11	6	2	1	2	Red	A = 41 + 2 = 43
T	4	0	1	2	7	4	3	2	12	13	23	18	3	4	2	0	Green	
E	5	5	5	4	5	5	6	8	16	13	24	20	0	0	1	4	Green	B = 46 + 3 = 49
M	6	1	1	4	8	3	1	9	21	18	29	24	2	2	0	5	Green	
O	4	9	2	1	7	9	2	3	27	19	30	28	3	0	0	2	Green	C = 37 + 5 = 42
P	0	4	1	1	2	4	8	7	31	28	32	29	2	0	7	6	Green	
E	2	3	2	2	6	3	4	7	31	32	33	30	4	0	2	5	Red	D = 41 + 1 = 42
R	5	1	2	3	9	2	4	3	33	35	35	32	4	1	2	0	Green	
A	2	7	0	2	4	7	4	5	38	36	37	35	2	0	4	3	Green	
S	1	3	0	4	3	3	2	9	40	43	37	37	2	0	2	5	Green	
I	2	3	5	1	7	7	5	3	41	46	37	41	5	4	0	2	Red	
TOTAL RECOURES									43	49	42	42						

4. Mencari Total Resources

Setelah selesai Proses pengisian Available I yang terakhir, maka untuk menghitung Total Resources nya adalah

Available I + Allocation I

41 46 37 41 + 2 3 5 1 = **43 49 42 42**

Dan Safe Sequence yang terbentuk adalah

< S, I, S, T, E, M, O, P, E, R, A, S, I >



Safe State



Unsafe State



CONTOH BERIKUTNYA

Terdapat 5 proses P0 sampai P4, 3 tipe sumber daya yaitu :
A (10 Anggota), **B (5 Anggota)**, **C (7 anggota)**

Process	Allocation	Max	Available	Need
	A B C	A B C	A B C	A B C
P0	0 1 0	7 5 3		
P1	2 0 0	3 2 2		
P2	3 0 2	9 0 2		
P3	2 1 1	2 2 2		
P4	0 0 2	4 3 3		



JAWABANNYA

Process	Allocation	Max	Available	Need
	A B C	A B C	A B C	A B C
P0	0 1 0	7 5 3	3 3 2	7 4 3
P1	2 0 0	3 2 2		1 2 2
P2	3 0 2	9 0 2		6 0 0
P3	2 1 1	2 2 2		0 1 1
P4	0 0 2	4 3 3		4 3 1

Mendapatkan Nilai Available **3 3 2** itu caranya adalah

Allocation A yaitu $0 + 2 + 3 + 2 + 0 = 7$ sementara anggota A 10 , sehingga ditambah **3**

Allocation B yaitu $1 + 0 + 0 + 1 + 0 = 2$ sementara anggota B 5 , sehingga ditambah **3**

Allocation C yaitu $0 + 0 + 2 + 1 + 2 = 5$ sementara anggota C 7 , sehingga ditambah **2**

Mendapatkan Nilai Need dari Proses P0 sampai P4 caranya adalah

$P0 = \text{Max} - \text{Allocation} = 7\ 5\ 3 - 0\ 1\ 0 = \mathbf{7\ 4\ 3}$

$P1 = 3\ 2\ 2 - 2\ 0\ 0 = \mathbf{1\ 2\ 2}$

Dst.



JAWABANNYA

Algoritma Safety pada Banker Algoritm

If

$need \leq available$

Then

execute Process

$new\ available = available + allocation$

Else

do not execute go forward



JAWABANNYA

P0 → $\text{need} \leq \text{available}$

$743 \leq 332$ ✗

do not execute P0 go forward

P1 → $122 \leq 332$ ✓

Execute P1

New available = available + Allocation

New available = $332 + 200 \rightarrow 532$

P2 → $600 \leq 532$ ✗

do not execute P2 go forward

P3 → $011 \leq 532$

Execute P3 ✓

New available = $532 + 211 \rightarrow 743$

P4 → $431 \leq 743$

Execute P4 ✓

New available = $743 + 002 \rightarrow 745$

P0 → $743 \leq 745$

Execute P0 ✓

New available = $745 + 010 \rightarrow 755$

Process	Allocation	Max	Available	Need
	A B C	A B C	A B C	A B C
P0	0 1 0	7 5 3	3 3 2	7 4 3
P1	2 0 0	3 2 2	5 3 2	1 2 2
P2	3 0 2	9 0 2	7 4 3	6 0 0
P3	2 1 1	2 2 2	7 4 5	0 1 1
P4	0 0 2	4 3 3	7 5 5	4 3 1

10 4 7

P2 → $122 \leq 755$

Execute P2 ✓

New available = $755 + 302 \rightarrow 1057$

Urutan Eksekusi Proses < P1, P3, P4, P0, P2 >

Sistem dalam keadaan state selamat dan memenuhi kriteria **Safety**

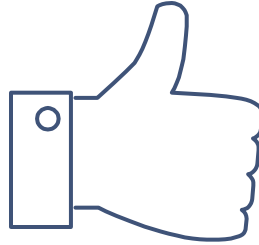




KESIMPULAN

- ☐ Deadlock adalah situasi dimana 1 atau lebih proses tidak akan pernah selesai tanpa adanya recovery
- ☐ Empat kondisi penting untuk deadlock : mutual exclusion, hold and wait, circular wait, and no preemption
- ☐ Deadlock bisa diatasi oleh berbagai strategi : prevention, avoidance, detection and recovery





THANKS!

Ada Pertanyaan?

Boleh juga ke

WA

FB

IG